Samakan Persepsi, Undang Puluhan Pengusaha Tambang di Kabupaten Pasuruan

Selasa, 10 Oktober 2017

Pemerintah Kabupaten Pasuruan menggelar sosialisasi mengenai prosedur kegiatan penambangan mineral bukan logam dan batuan. Sosialisasi ini ditujukan kepada puluhan pengusaha tambang di Kabupaten Pasuruan yang merupakan wajib pajak. Tujuannya adalah untuk menyamakan persepsi dan pemahaman tentang aturan-aturan yang harus ditaati selama melakukan kegiatan penambangan.

Sosialisasi dihadiri oleh Kepala BKD Kabupaten Pasuruan, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Satpol PP, Kepala Dinas Lingkungan Hidup, dan para pengusaha tambang. Digdo Sutjahyo, Kabid Pengendalian, Penagihan dan Pendapatan BKD Kabupaten Pasuruan, menjelaskan bahwa kegiatan penambangan harus dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku agar tidak menimbulkan dampak buruk bagi lingkungan dan masyarakat.

Pihak BKD menghadirkan seluruh Kepala OPD terkait, seperti DLH yang memiliki tugas dan fungsi dalam hal kelestarian lingkungan. Setiap kegiatan penambangan harus memperhatikan keseimbangan lingkungan, minimal dengan melakukan penanaman pohon atau kegiatan lain yang berdampak positif. Dinas Perhubungan juga berperan penting dalam mengatur distribusi mineral bukan logam dan batuan agar tidak mengganggu lalu lintas.

Digdo Sutjahyo menambahkan bahwa sebagian besar pengusaha tambang sudah disiplin dalam menaati aturan. Namun, masih ada pengusaha yang belum memahami pentingnya peraturan. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan kesadaran para pengusaha tambang akan meningkat dan mereka akan mematuhi aturan-aturan yang sudah tercantum dalam peraturan daerah dan undang-undang penambangan.

Sosialisasi ini diharapkan dapat menciptakan win-win solution bagi semua pihak. Masyarakat terhindar dari dampak buruk kegiatan penambangan, dan usaha penambangan dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan aturan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.